

BAB V PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pendekatan dimaksudkan untuk mendapatkan konsep yang jelas dan merupakan penerjemahan dari uraian non arsitektural kedalam bahasa arsitektural, agar bisa dipergunakan sebagai pedoman perancangan.

Pendekatan juga meninjau prinsip-prinsip arsitektur yang dipakai Frank Lloyd Wright sebagai pendekatan disain bangunan baik tata ruang dalam maupun tata ruang luar.

5.1. Tapak/Site

Tapak/Site ditentukan berdasarkan kondisi dan potensi alam pantai yang ada dan memenuhi beberapa kriteria ;

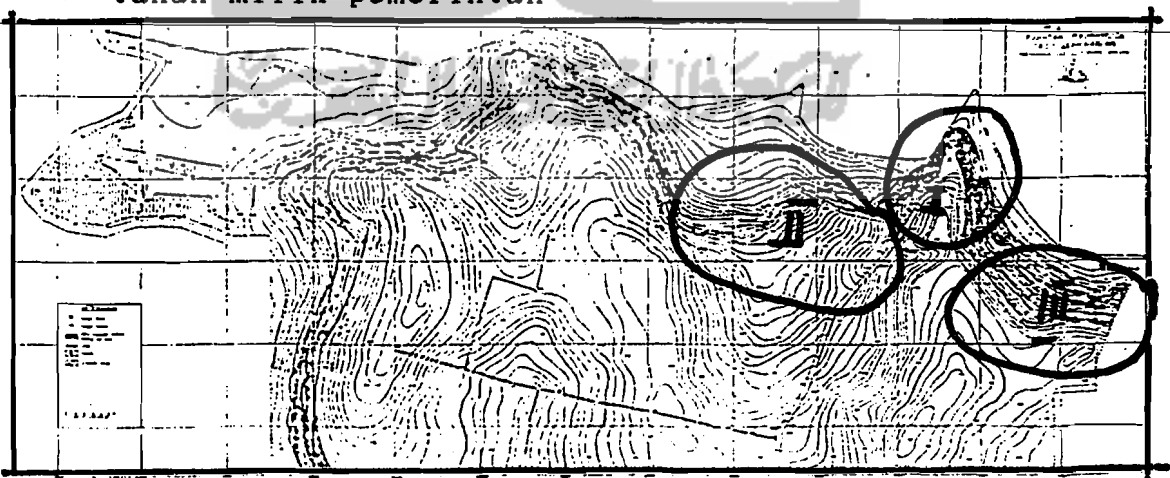
- area cukup landai
- luas area yang landai harus memenuhi tuntutan kebutuhan
- view ke laut cukup bagus
- pantai cukup landai sehingga ombak tidak cukup besar
- pembebasan tanah cukup mudah
- site terletak pada zone pengembangan fasilitas pariwisata

Beberapa kondisi yang ada di pantai Ujung Negro, dimana site terletak pada zone pengembangan fasilitas pariwisata yang mempunyai kondisi sebagai berikut ;

- *Kondisi I*

- * merupakan area perbukitan dengan ketinggian 25m

- * pandangan ke arah laut tidak terhalangi sehingga bisa melihat ke sisi Barat dan sisi Timur pantai
 - * banyak ditumbuhi pepohonan besar dan merambat
 - * tanah merupakan milik pemerintah daerah
 - * di bawah bukit terletak gua alam dan didepannya berserakan baru-batu karang
- *Kondisi II*
- * tanah cukup landai dan luas , dengan kontur lemah
 - * pandangan ke arah hanya satu sisi
 - * karena merupakan daerah yang landai maka ombak yang datang sudah memecah dan tidak begitu besar
 - * sebagian tempat banyak ditumbuhi pohon melati
 - * tanah merupakan milik pemerintah
- *Kondisi III*
- * merupakan dataran tinggi banyak ditumbuhi pohon kakau
 - * pandangan ke arah laut hanya satu sisi
 - * pantai curam
 - * tanah milik pemerintah



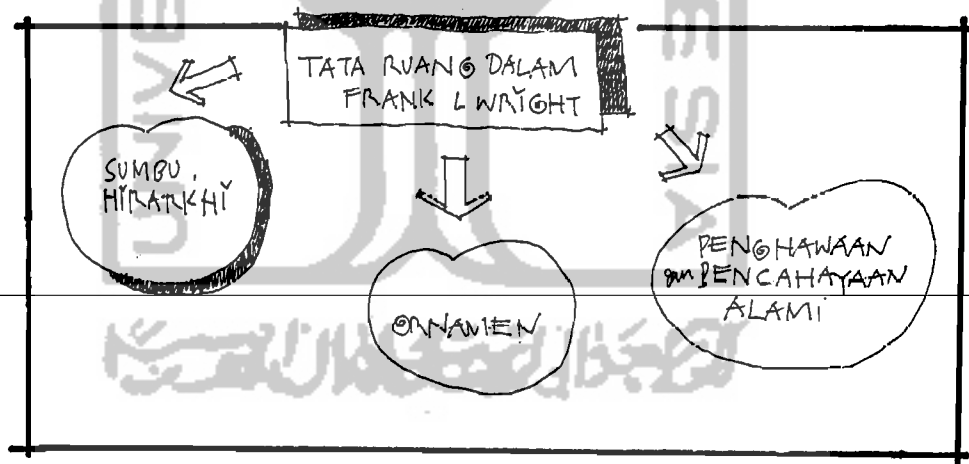
Gambar 5.1. *Kondisi Dalam Site*

5.2. Pendekatan Konsep Tata Ruang Dalam

5.2.1. Tata Ruang Dalam Frank Lloyd Wright

Wright menggunakan prinsip penyusunan seperti; sumbu, simetris, hirarkhi, dan pengulangan, sebagai alat visual yang memungkinkan bentuk dan ruang yang bermacam-macam dari sebuah bangunan, bersama-sama dalam konsep dan persepsi dalam satu kesatuan yang utuh.

Dalam kualitas ruang, diantaranya pada bukaan digunakan sepenuhnya untuk memanfaatkan potensi alam yang ada seperti memasukan penghawaan alami, cahaya alami, dan memasukan unsur tata ruang dalam lewat bukaan. Bidang-bidang datar yang ada dimanfaatkan sepenuhnya dalam permainan tekstur dan ornamen.



Gambar 5.2. Konsep Tata Ruang Frank Lloyd Wright

5.2.2. Kebutuhan Ruang

Kebutuhan jenis ruang, bertitik tolak dari jenis kegiatan yang dilakukan oleh setiap pelaku kegiatan, dimana dengan adanya kegiatan tersebut perlu diwadahi.

1. Fasilitas yang akan disediakan meliputi :

Penginapan, ruang pelayanan umum, area bersampan, area ski air, area memancing, area dayung ,area layar,kios souvenir, rumah makan, ruang untuk peziarah, ruang pengelola dan kafetaria.

2. Fasilitas pendukung meliputi :

Area parkir, loket/informasi, entrance hall, plasa penerima dan km/wc, ruang genset.

5.2.3. Syarat Dan Tuntutan Ruang

5.2.3.1. Area Dayung

Ruang - ruangnya terdiri dari loket peminjaman perahu, dermaga, ruang pengecekan perahu, ruang pengecekan atlet,ruang tunggu, ruang santai, kafetaria dan km/wc.

a. Syarat kegiatan

1. Dilakukan secara bebas oleh perorangan atau kelompok.
2. Terikat target latihan dan pertandingan.
3. Merupakan kegiatan penyegaran jasmani.
4. Kegiatan lainnya seperti melihat/menunggu orang mendayung perahu ,duduk-duduk santai.

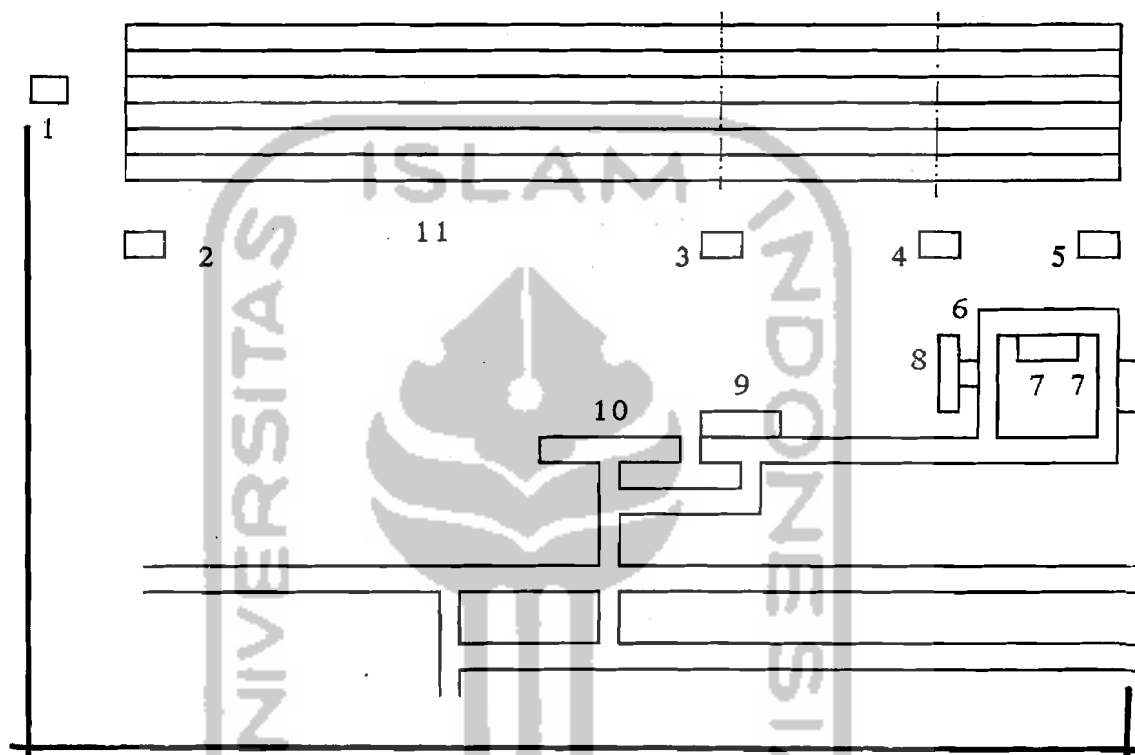
b. Tuntutan kegiatan

1. Tuntutan mendayung diwujudkan dalam ruang yang bebas dan rancangannya diharapkan dapat memenuhi tuntutan olah raga.
2. Tuntutan alamiah secara langsung.

c. Jenis Olah Raga Dayung;

1. Jenis Sculling;

- * perahu tunggal (single boat)
- * perahu ganda (double boat)
- * perahu rangkap empat (quadruple boat)



Gambar 5.3. Area Lomba Kejurnas Dayung 1990

Keterangan:

- 1 = dok starter rowing 2000m
- 2 = dok pelurus rowing
- 3 = dok starter kayak/kano Kanada 1000m
- 4 = dok starter kayak/kano Kanada 500m
- 5 = dok finish
- 6 = tempat pengecekan atlet
- 7 = ponton tempat penyetelan perahu
- 8 = sekretariat
- 9 = tribune
- 10 = dermaga
- 11 = lintasan lomba

(sumber : Panduan Kejurnas Dayung Palang Karaya, 1990)

2. Jenis Sweep;

- * perahu berpasangan + kemudi (the pair with coxwain)
- * perahu berpasangan (the pair without coxwain)
- * empat orang + kemudi (the four with coxwain)
- * empat orang tanpa kemudi (the four without coxwain)
- * delapan orang + kemudi (the eight with coxwain)
- * delapan orang tanpa kemudi (the eight without coxwain)

3. Jenis Canoe;

- * canoe racing
- * canoe slalom

4. Jenis Perahu Tradisional

5.2.3.2. Area Berlayar

Ruang - ruangnya terdiri dari loket peminjaman perahu, dermaga, ruang tunggu, ruang santai, kafetaria dan km/wc.

a. Syarat kegiatan

1. Dilakukan secara bebas oleh perorangan atau kelompok.
2. Terikat target latihan dan pertandingan.
3. Merupakan kegiatan penyegaran jasmani.
4. Kegiatan lainnya seperti melihat/menunggu orang bersampan, duduk-duduk santai.

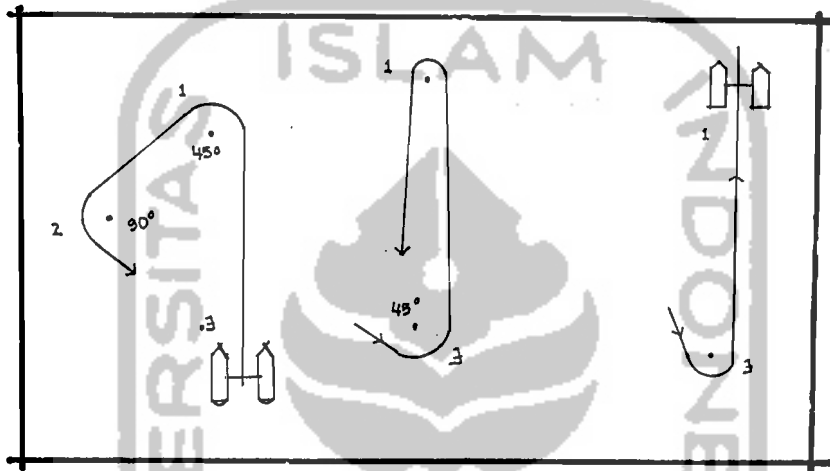
b. Tuntutan kegiatan

Tuntutan berlayar diwujudkan dalam ruang yang bebas dan rancangannya diharapkan dapat memenuhi tuntutan olahraga.

c. Syarat lokasi pada area yang mempunyai jari-jari 1,6km.

This course is a typical "olympic" course: triangle, wind ward, be ward, on a 45° 90° 45° triangle. In this example the starting and finishing line are sparated and a between to race committe boat.

Start 1-2-3-1-3 finish, mark to be rounded to port



Sumber : The 1989-92 International Yacht Racing Rules. International Yacht Racing Union, London, 1989, page 96.

Diagram "B" Downstream Slalom

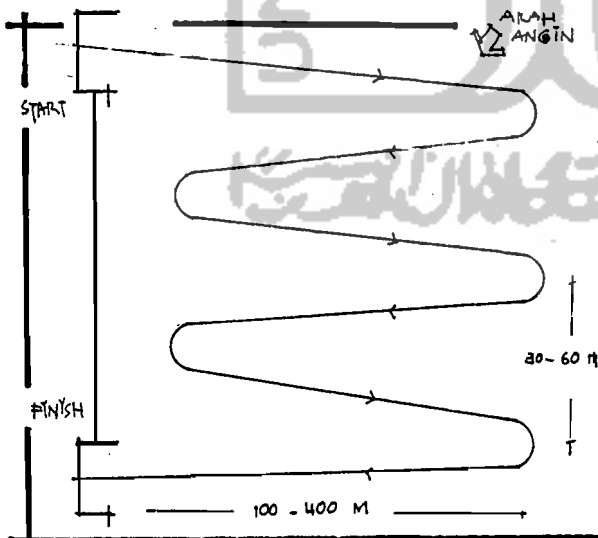
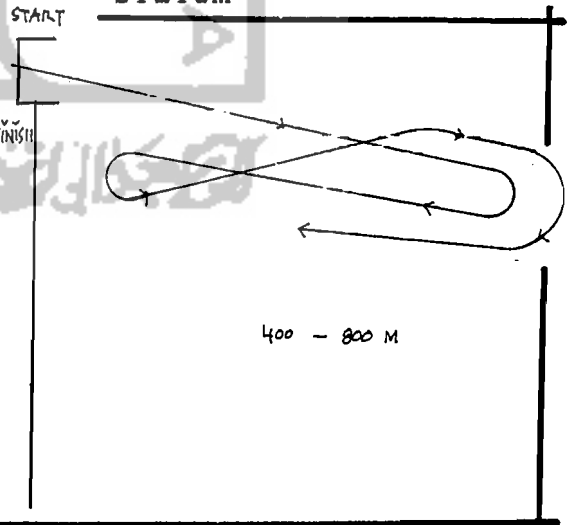


Diagram "C" And-m-and-out slalom



Sumber: Brosur Lomba Layar : "Dingky Open Tournament" Trophy Bergilir JAPTO '89.

Gambar 5.4. Lintasan Pada Lomba Layar

5.2.3.3. Area Bersampan

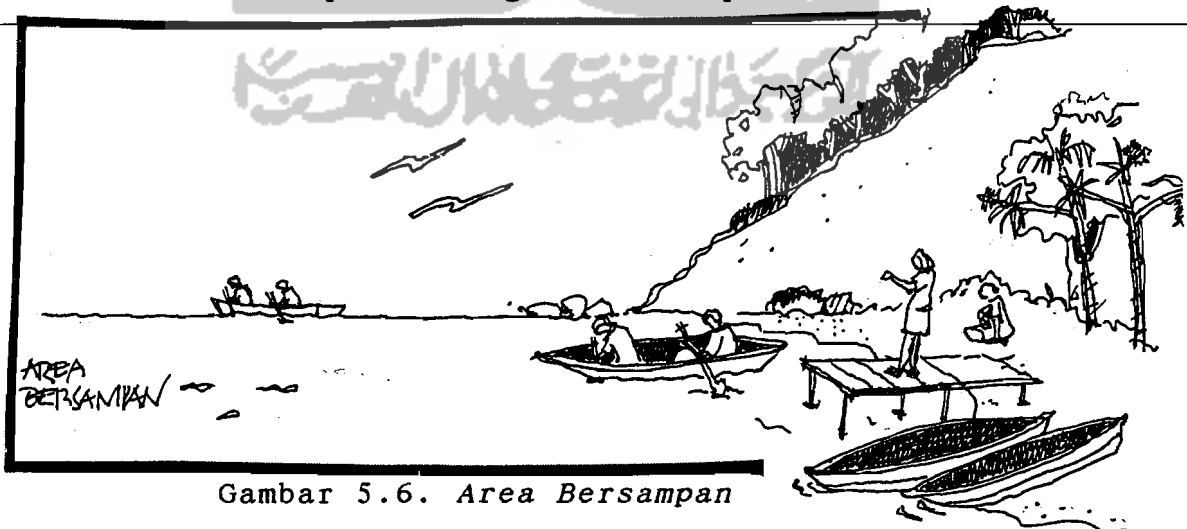
Ruang - ruangnya terdiri dari loket peminjaman sampan, dermaga, ruang tunggu, ruang santai, kafetaria dan km/wc.

a. Syarat kegiatan

1. Dilakukan secara bebas oleh perorangan atau kelompok.
2. Tidak terikat target latihan dan pertandingan.
3. Merupakan kegiatan penyegaran jasmani, bersantai dan bermain.
4. Kegiatan lainnya seperti melihat/menunggu orang bersampan, duduk-duduk santai, jalan-jalan menikmati suasana dapat diwujudkan kedalam ruang bebas.

b. Tuntutan kegiatan

1. Tuntutan kenikmatan bersampan diwujudkan dalam ruang yang bebas dan rancangannya diharapkan dapat memenuhi tuntutan kegembiraan, santai dan menimbulkan rasa gembira.
2. Tuntutan alamiah secara langsung.
3. Tuntutan perlindungan terhadap iklim dan cuaca.



Gambar 5.6. Area Bersampan

5.2.3.4. Area Ski Air

Ruang - ruang terdiri dari loket peminjaman motor boat /sampan bermotor , peminjaman sepatu ski, dermaga, ruang tunggu, ruang santai, kafetaria dan km/wc.

a. Syarat kegiatan

1. Dilakukan perorangan dibantu pengemudi motor baot
2. Terikat target latihan maupun pertandingan.
3. Merupakan kegiatan penyegaran jasmani.
4. Kegiatan lainnya seperti melihat/menunggu orang berski, duduk-duduk santai, jalan-jalan menikmati suasana dapat diwujudkan kedalam ruang bebas.
5. Jauh dari are kegiatan lain yang membutuhkan ketenangan suara dan ombak (misal Memancing).

b. Tuntutan kegiatan

1. Tuntutan keselamatan berski diwujudkan dalam ruang yang bebas dan rancangannya diharapkan dapat memenuhi tuntutan olah raga.
2. Tuntutan alamiah secara langsung.
3. Tuntutan perlindungan terhadap iklim dan cuaca.



Gambar 5.7. Area Ski Air

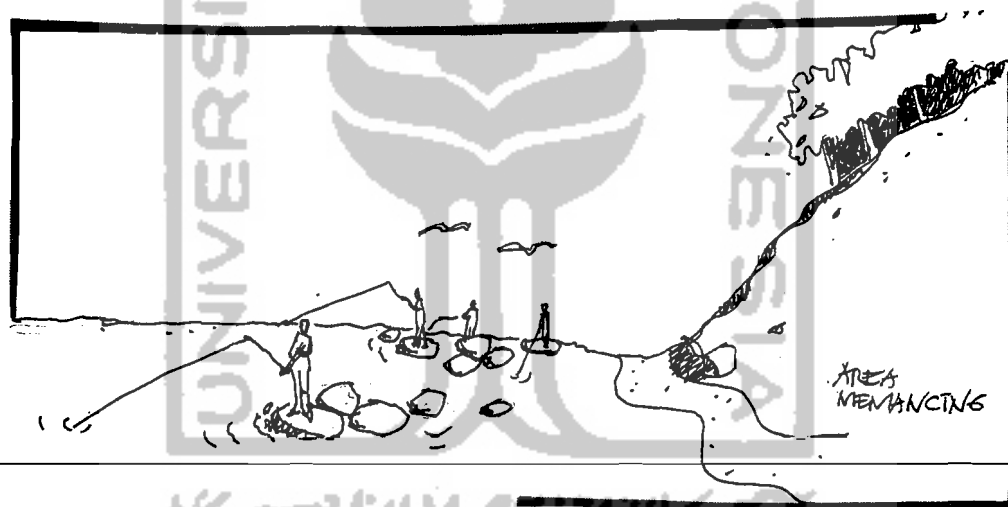
5.2.3.5. Area Memancing

a. Kelompok ruang

Meliputi area memancing dan ruang sewa alat pancing.

b. Syarat Kegiatan

Area memancing bebas dari gangguan gerak kegiatan yang lain.



Gambar 5.8. Area Memancing

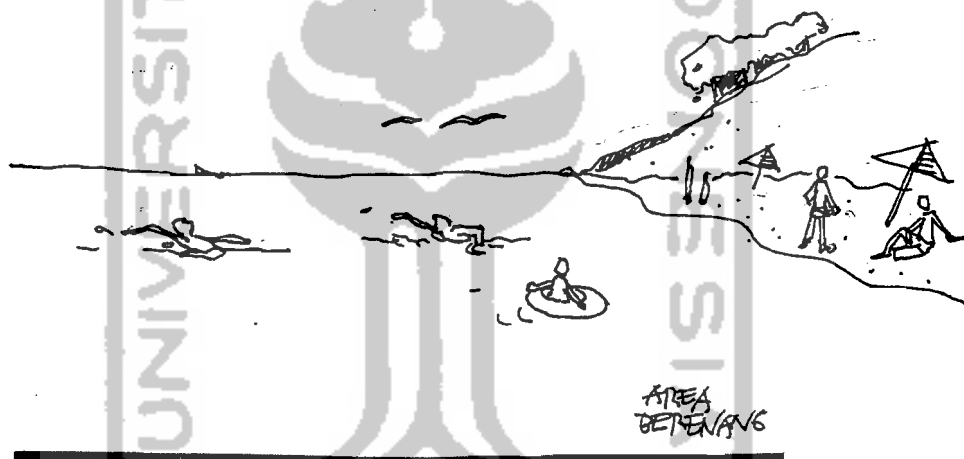
5.2.3.6. Area Berenang

a. Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan adalah ; ganti pakaian, menyewa peralatan renang (pakaian renang, pelampung), pemansan sebelum terjun ke air, makan dan minum setelah melakukan kegiatan renang, istirahat, ke kamar bilas.

Kegiatan dalam berenang dapat dibedakan;

- Kegiatan aktif terus menerus sampai akhir kegiatan renang.
- Kegiatan berganti dari aktif dan nonaktif; renang kemudian istirahat menikmati suasana, melihat orang yang melakukan kegiatan rekreasi, duduk-duduk sambil makan minum, jalan-jalan, membaca, kemudian melakukan renang lagi. Kegiatan ini dilakukan secara bebas.



Gambar 5.9. Area Berenang

5.2.3.7. T a m a n

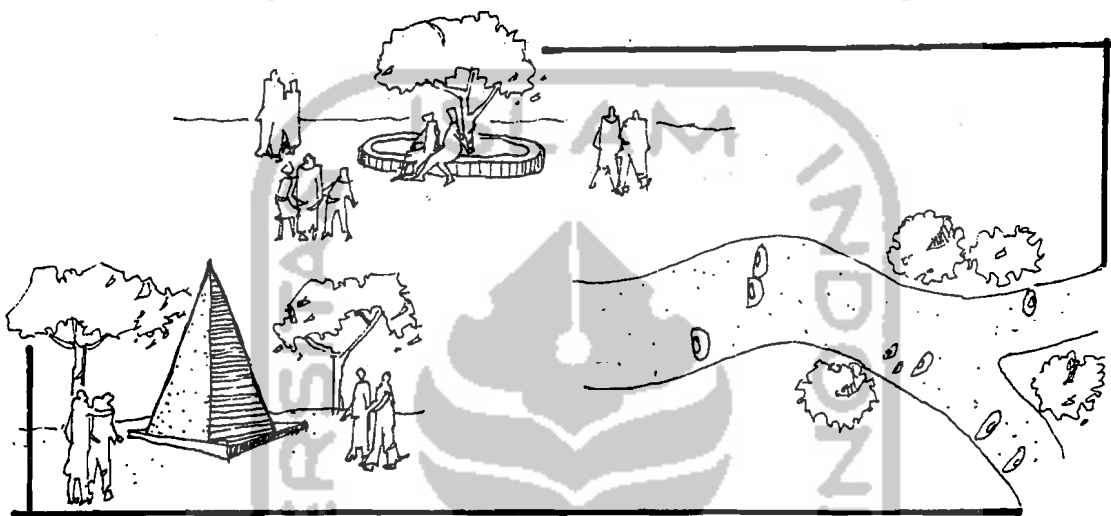
a. Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan pada unit fasilitas rekreasi ini meliputi jalan-jalan, duduk-duduk santai, bermain serta makan-minum.

Fasilitas ruang yang dibutuhkan untuk mewadahi kegiatan ini antara lain taman bermain, kafetaria, ruang duduk, tempat berteduh serta jalan setapak.

b. Tuntutan rekreatif wisatawan

1. Keleluasaan bergerak.
2. Kedinamisan bentuk taman sehingga nyaman.
3. Keinginan melihat adanya sesuatu yang lain.



Gambar 5.10. Area Taman

5.2.3.8. Rumah Makan

Kegiatan yang berlangsung dalam rumah makan meliputi membeli makanan, makan, membayar, ke km/wc, menyediakan bahan, memasak, menyajikan, pembayaran, penyimpanan serta ruang cuci.

Kebutuhan ruang meliputi ruang makan-minum, ruang pembayaran, dapur, ruang cuci, km/wc, gudang serta ruang penyimpanan makanan.

5.2.3.7. Kelompok Ruang Pengelolaan

Kegiatan ini terdiri dari kegiatan pemeliharaan, kegiatan keamanan, kegiatan pemberi ijin kegiatan, kegiatan administrasi, dan kegiatan penyediaan makanan kecil/minum.

Ruang-ruang untuk mewadahi kegiatan tersebut adalah;

- ruang pimpinan
- ruang urusan keuangan
- ruang urusan perijinan
- ruang urusan pemeliharaan
- ruang urusan SAR
- ruang rapat
- ruang istirahat pegawai
- ruang penjaga keamanan
- dapur
- kamar mandi/toilet

5.2.4. Tuntutan Fungsional Ruang

Tuntutan Fungsional Ruang diperlihatkan dalam bentuk tabulasi di bawah:

Tabel 4.1. Tuntutan Fungsional Ruang

Fasilitas	Tuntutan Fungsional				
	dekat/di air	view	keamanan	suasana	organisasi
1. Kelompok Umum Parkir Plaza Hall masuk				TERBUKA TEDUH - SANTAI TERBUKA - MENDUNG	JALAN MASUK PARKIR - HALL PLAZA. RG: REKREASI
2. Kelompok Rekreasi a. Rekreasi Pantai - Rekreasi Terbuka t. bermain anak t. piknik keluarga area perkemahan area berenang area bersampan area dayung area layar area ski air area memancing panggung terbuka - Rekreasi Tertutup restoran/warung kios toko kecil gardu pandang penginapan b. Rekreasi Religius				TERBUKA-ADVENTUR TEDUH SANTAI TEDUH SANTAI TERBUKA-LAYANG TERBUKA-SANTAI TERBUKA AKTIF AKTIF AKTIF PERLUKASITENANG TERBATAS SANTAI SANTAI SANTAI SANTAI TERBUKA SANTAI TENANG TENANG SERIUS	REKREASI TERBUKA - PELAYANAN "- "- PELAYANAN REK. TERUTUP "- "- "- REKREASI TERBUKA PELAYANAN "- "- "-
3. Kelompok Pengelola				TENANG PRIVASY	HALL - PARKIR
4. Kelompok Pelayanan toilet/r. bilas mushola r. MEE				SERVICE TENANG	REKREASI TERBUKA- TERUTUP "- PENGELOLA

5.2.4. Pengelompokan Ruang

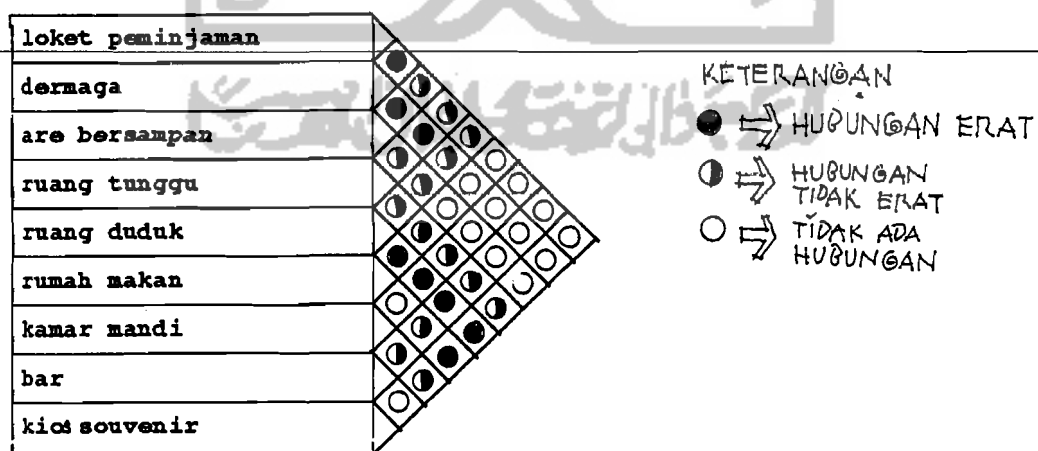
Berdasarkan sifat dan pelaku kegiatannya, maka ruang-ruang pada fasilitas rekreasi pantai dikelompokkan menjadi;

- Kelompok ruang umum, meliputi; ruang parkir, plaza sebagai sirkulasi perantara.
- Kelompok ruang rekreasi aktif, meliputi; area bersampan, area berenang, area ski air, area berlayar, area dayung, area berkemah, taman, rumah makan, kios souvenir.
- Kelompok ruang rekreasi pasif, meliputi; area makam, taman, ruang menginap peziarah.
- Kelompok ruang service, meliputi; penginapan, ruang mekanikal elektrik, mushola, toilet umum/ruang bilas.
- Kelompok ruang pengelola.

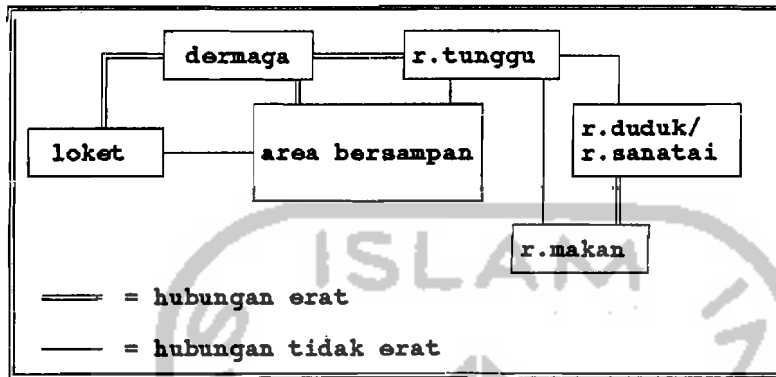
5.2.5. Pola Hubungan Dan Organisasi Ruang

5.2.5.1. B e r s a m p a n

1. Pola Hubungan Ruang Bersampan;

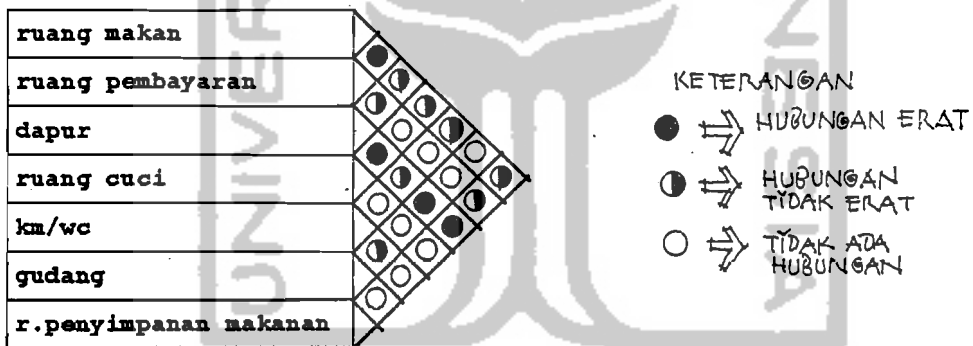


2. Organisasi Ruang

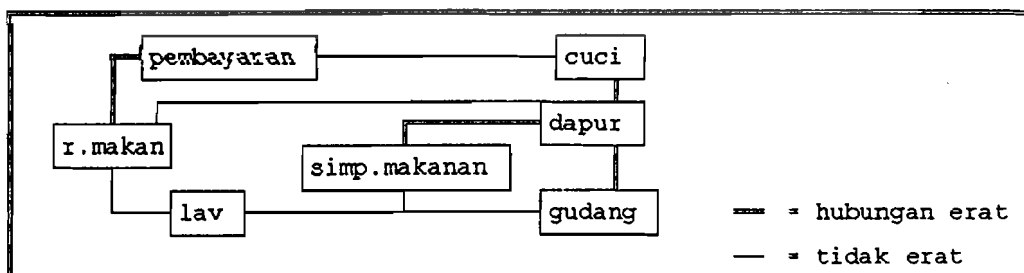


5.2.5.2 Rumah Makan

1. Pola Hubungan Ruang

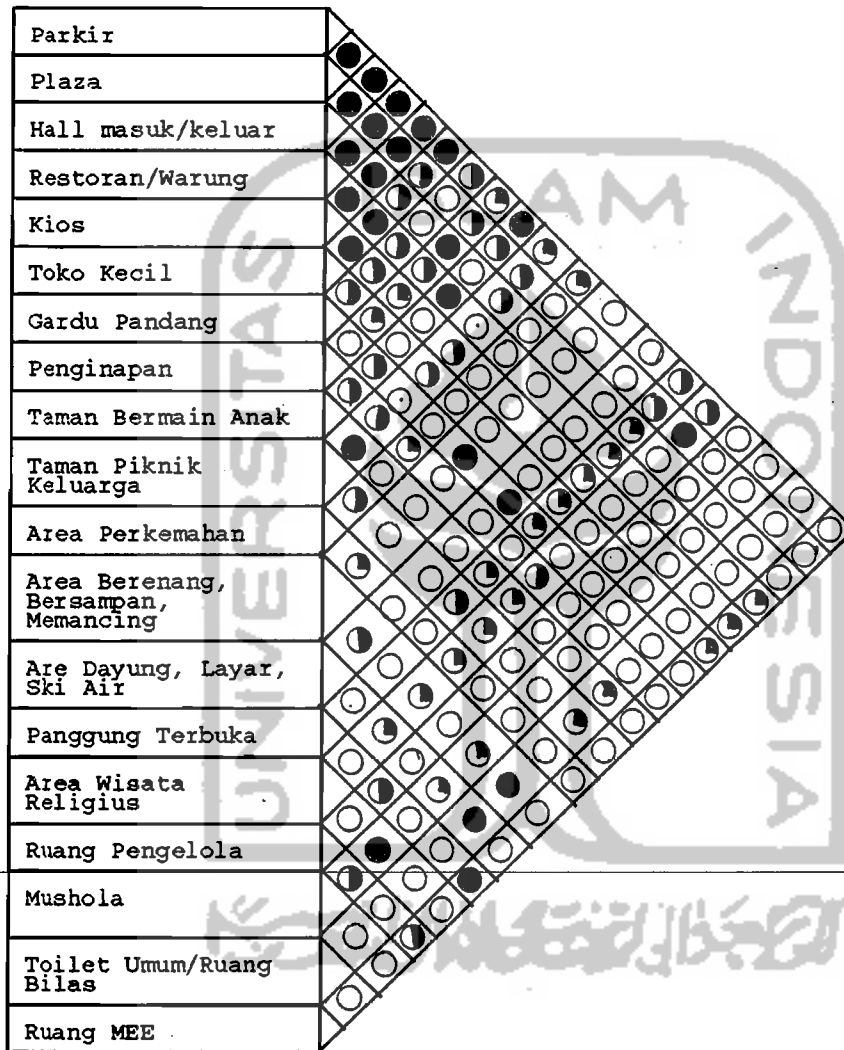


2. Organisasi Ruang



5.2.5.3. Taman Rekreasi Alam Pantai Ujung Negoro

1. Pola Hubungan Ruang



Keterangan:

- = hubungan erat
- ◐ = hubungan kurang erat
- ◑ = hubungan tidak erat
- = tidak ada hubungan

A. Kelompok Umum

- Area Parkir

Khusus kebutuhan ruang parkir dihitung berdasarkan jenis pengguna kendaraan dari wisatawan, yaitu 32% membawa mobil, 38% membawa sepeda motor, dan 30% dengan bus.

1. Parkir Mobil

Satu mobil dipredisikan untuk 4 orang dengan kebutuhan ruang 2,5mx6m, maka luas yang dibutuhkan;
 $32/100 \times 770/4 = 62 \text{ mobil} \times 15\text{m}^2 = 930 \text{ m}^2$

2. Parkir Sepeda Motor

Satu sepeda motor digunakan untuk 2 orang dengan kebutuhan ruang 0,5mx2m, maka luas yang dibutuhkan;
 $38/100 \times 770/2 = 146 \text{ motor} \times 1\text{m}^2 = 146 \text{ m}^2$

3. Parkir Bus

Apabila satu bus menampung 40 wisatawan dengan ukuran 42m², maka;
 $30/100 \times 770/40 = 6 \text{ bus} \times 42\text{m}^2 = 252 \text{ m}^2$

kebutuhan parkir = 1328 m²
 traffic 60% = 796,8m²

2124,8m²

- Plaza

Merupakan sirkulasi perantara sebelum masuk hall, diasumsikan= 500 m²

- Hall masuk, diasumsikan,

* r. umum = 90 m²
 * r. informasi = 6 m²
 * r. tiket = 4 m²

100 m²

total kelompok umum = 2724,8 m²

B. Kelompok Ruang Rekreasi

1. Ruang Rekreasi Pantai

* REKREASI TERBUKA

a. Taman Bermain Anak

- pengunjung usia anak-anak diasumsikan 15%/hari, pengunjung keseluruhan 15%x770= 116 anak, dengan demikian berdasarkan standart 1m²/anak, maka luasannya 116x1m² = 116 m²

- b. Taman Piknik Keluarga, dengan standart $400\text{m}^2/1000$ orang, luas yang dibutuhkan $770 \times 400 / 1000 = 308 \text{ m}^2$
- c. Panggung terbuka, dengan standart $500\text{m}^2/1000$ orang, pengunjung diperkirakan maksimal 500 orang, maka luas yang dibutuhkan $= 500 \times 500 / 1000 = 250\text{m}^2$
- d. Area perkemahan, dengan standart $10.000\text{m}^2/100-300$ orang = 10.000m^2

total luasan rekreasi terbuka = 10.673 m^2

* REKREASI TERTUTUP

- a. Restoran untuk makan/minum besar, dengan standart $1,33\text{m}^2/\text{orang}$, disediakan untuk 100 orang, sehingga membutuhkan luasan $100 \times 1,33\text{m}^2 = 133\text{m}^2$
- b. Warung untuk makan/minum kecil, dengan standart $0,75\text{m}^2$ disediakan untuk melayani 75 orang, sehingga membutuhkan luasan $75 \times 1,33\text{m}^2 = 56,25\text{m}^2$
- * dapur + t.cuci (untuk restoran dan warung) standart 60% luasan restoran = $60\% \times 133 = 79,80\text{m}^2$
 - * ruang penerima barang dan gudang ($0,14\text{m}^2/\text{orang}$) sehingga membutuhkan = $(100+75) \times 0,14\text{m}^2 = 24,50\text{m}^2$
 - * ruang istirahat pegawai ($0,17\text{m}^2/\text{orang}$), pegawai yang dilayani diperkirakan 10 orang, sehingga dibutuhkan = $10 \times 0,17\text{m}^2 = 1,7\text{m}^2$
 - * ruang pengelola restoran ($7,5-9\text{m}^2/\text{orang}$), luasan ruang yang dibutuhkan = $1 \times 7,5\text{m}^2 = 7,5\text{m}^2$
- c. Toko kecil, disediakan seluas = 30m^2
-
- d. Kios souvenir, hasil pertanian, hasil kerajinan, ($1\text{m}^2/\text{orang}$) disediakan untuk 75 orang, sehingga dibutuhkan = $3 (75) \times 1\text{m}^2 = 225\text{m}^2$
- e. Gardu Pandang ($400\text{m}^2/1000$ Orang), luas yang diperlukan = $770 \times 400 / 1000 = 308\text{m}^2$
- f. Penginapan, diasumsikan untuk melayani 50 orang,
- * masing-masing kamar untuk 2 orang dengan luasan 12m^2 , sehingga dibutuhkan luas $50 \times 12\text{m}^2 = 300\text{m}^2$
 - * teras disediakan $4,5\text{m}^2/\text{kamar} = 4,5 \times 25 = 112,5\text{m}^2$
 - * ruang penjaga keamanan 50m^2

total kebutuhan rekreasi tertutup = $1281,25 \text{ m}^2$

* REKREASI OLAH RAGA PANTAI

a. Fasilitas service bagi kapal;

- * tempat pengecekan perahu
- area rowing untuk 10 bh perahu = 44,7 m²
- area kayak untuk 10 bh perahu = 44,7 m²
- area kano untuk 10 bh perahu = 44,7 m²

 137,1 m²

b. Pangkalan kapal;

- bermotor untuk 5 bh kapal = 59,37 m²
- layar tunggal untuk 2 kapal = 27,00 m²
- layar ganda untuk 2 kapal = 27,00 m²
- sirkulasi air 40%
- sirkualsi orang 20%

 Jumlah total = 307,47 m²

c. Gudang (dengan storage)

- untuk 30 buah perahu dayung = 134 m²
- untuk 10 buah kapal lyr tunggal = 27 m²
- untuk 2 buah kapal lyr ganda = 9,4 m²
- sirkulasi 20%

 Jumlah total = 264,4 m²

d. Tempat perakitan perahu (non mesin), dengan asumsi satu perioda perakitan 30 menit, terbagi dalam 4 perioda;

- ada 12 buah kapal = 36,4m²
- sirkulasi 5%

 Jumlah = 38,2m²

e. Bengkel, dengan asumsi 5 buah kapal rusak perhari

- 5 buah kapal = 23,5m²
- sirkulasi 5%

 Jumlah = 24,7m²

f. Ruang mesin

- luas (3x4)m² = 12m²
- pelayanan (2x4)m² = 8m²

 20m²

g. Tempat peluncuran kapal,

- untuk 2 kapal, @ (2x10)m² = 40m²

- h. Kantor urusan olah raga air
- ruang kepala (9-18m²/orang) = 9m²
 - ruang wakil kepala = 9m²
 - ruang sekretaris dan arsip = 9m²
 - ruang administrasi dan pegawai (2,5m²/orang) dengan jumlah pegawai 4 orang = 10m²
 - ruang rapat (0,9m²/orang), untuk 10 orang = 9m²

Jumlah = 46m²

- i. Fasilitas sewa kapal, asumsi 20% dari jumlah pengunjung;
- ruang tunggu untuk 10 orang (asumsi), standart 1m²/orang = 10m²
 - ruang ganti dibagi 2 perioda (3m²/org) = 282m²
 - ruang sewa = 12m²

Jumlah = 304m²

- j. Area swimming dock, asumsi 10 orang (4,65m²/org) = 45,5m²

Jumlah Total = 1090,27m²

Area untuk menonton diasumsikan 40% = 436,1m²

Jumlah total ruang untuk olah raga air = 1526,38m²

* REKREASI RELIGIUS

- * ruang makam = 36m²
- * ruang tidur peziarah untuk 30 orang = 180m²

total ruang rekreasi religius = 216m²

total kebutuhan ruang kelompok rekreasi = 3023,6m²

C. Kelompok Ruang Pengelola

1. Ruang Pimpinan

- ruang kepala (9-18m²/orang) = 9m²
- ruang wakil kepala = 9m²
- ruang sekretaris dan arsip = 9m²

2. Ruang Urusan Keuangan

- ruang kepala dan sekretaris = 18m²
- ruang administrasi dan pegawai (2,5m²/orang) dengan jumlah pegawai 4 orang = 10m²

3. Ruang Urusan Pertunjukan		
- ruang kepala dan sekretaris =		18m ²
- ruang administrasi dan 4 pegawai =		10m ²
4. Ruang Urusan Pemeliharaan		
- ruang kepala dan sekretaris =		18m ²
- ruang administrasi dan 4 pegawai =		10m ²
5. Ruang Urusan Keamanan/SAR		
- ruang kepala dan sekretaris =		18m ²
- ruang administrasi dan 4 pegawai =		10m ²
6. Ruang Rapat (0,9m ² /orang), untuk 10 orang =		9m ²
7. Dapur Kecil =		6m ²
8. Ruang Istirahat Pegawai (0,17m ² /orang), digunakan untuk 17 orang = 17x0,17 =		2,89m ²
9. Toilet pegawai disediakan masing-masing satu untuk toilet wanita dan pria.		
- wc 2 buah = 2x1,5 = 3		
- wastafel 2 buah = 2x1,0 = 2		
- urinoir 1 buah = 1x2,0 = 2		
luas keseluruhan =		7m ²
10. Ruang penjaga keamanan =		9m ²
<i>total luasan ruang pengelola =</i>		<i>172,89m²</i>

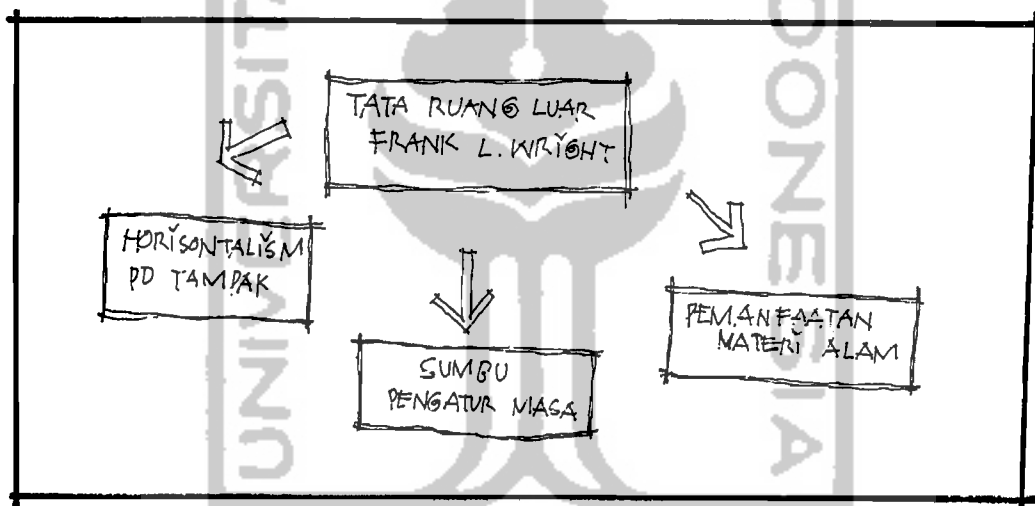
D. Kelompok Ruang Pelayanan

1. Mushola (0,25m ² /orang) digunakan untuk pegawai dan pengunjung diasumsikan sejumlah 50 orang, sehingga membutuhkan luasan = 50x0,25m ² =		12,5m ²
2. Toilet Umum dan Ruang Bilas		
- km/r.bilas = 5 buah = 5x2m ² = 10m ²		
- wc = 5 buah = 5x1,5m ² = 7,5m ²		
- wastafel = 5 buah = 5x1m ² = 5m ²		
- urinoir = 1 buah = 1x4m ² = 4m ²		
luas toilet umum dan ruang bilas=		26,5m ²
<i>total luas kelompok pelayanan =</i>		<i>39,0m²</i>

5.3 Pendekatan Konsep Tata Ruang Luar

5.3.1. Tata Ruang Luar Frank Lloyd Wright

Pada penyusunan masa Wright banyak menggunakan sumbu sebagai alat untuk mengatur, menguasai, dan mengorganisasi masa-masa, kemudian mempertahankan kontur tanah sebagai potensi. Pola-pola horisontal sangat kuat dalam fasade bangunan, dengan memanfaatkan arsitektur lokal dimana bangunan itu dibangun.



Gambar 5.11. Tata Ruang Luar Wright

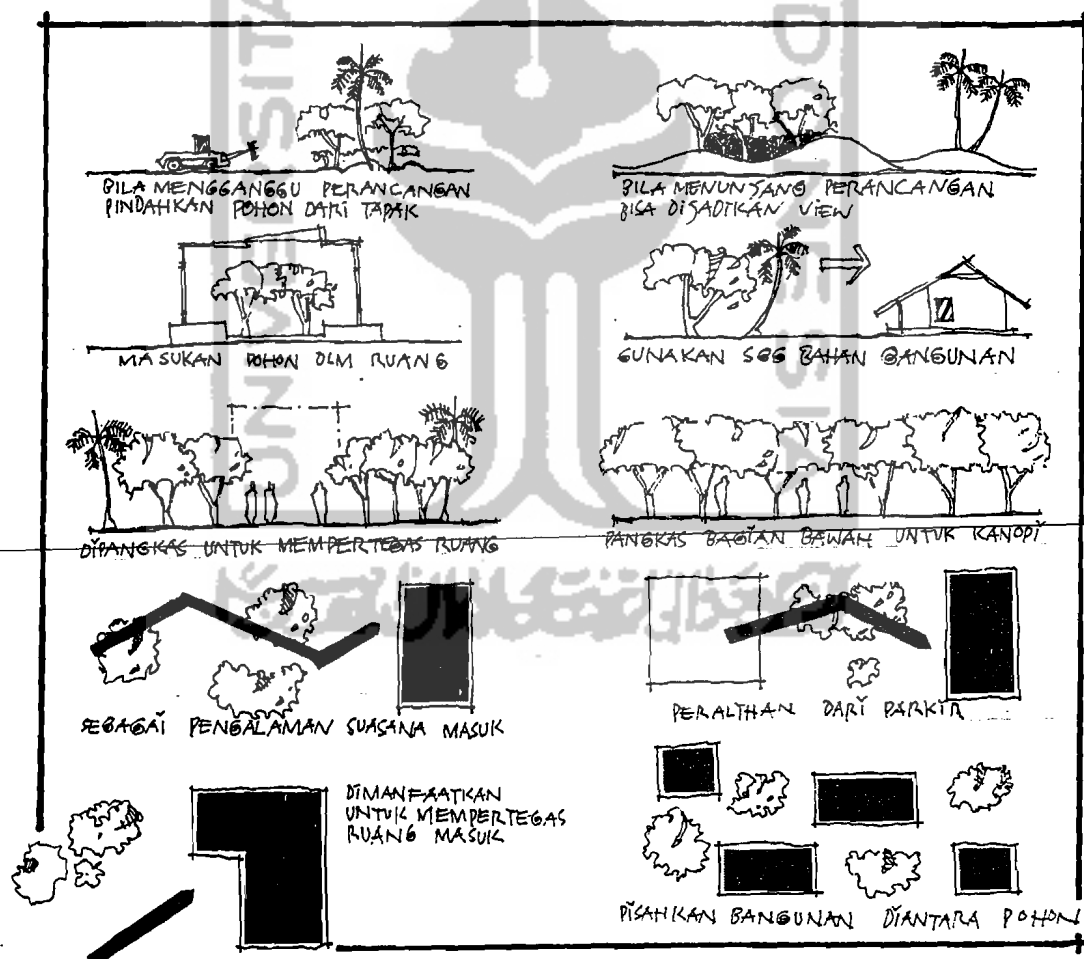
5.3.2. Unsur Perancangan Tata Ruang Luar

Untuk mempertahankan suasana alam panatainya maka Taman Rekreasi Alam Pantai berusaha memanfaatkan unsur pantai dalam perancangannya.

5.3.2.1. Unsur Alam Yang Bisa Ditata

Unsur alam yang bisa ditata dalam perancangan Taman Rekreasi Alam Pantai Ujung Negro , didominasi unsur pepohonan. Unsur pepohonan ini yang akan ditata dan dimanfaatkan sebayak mungkin sebagai bahan masukan. Disini akan dibicarakan beberapa perlakuan terhadap pepohonan sebagai elemen yang ditata dalam perancangan.

Perlakuan tersebut adalah sebagai berikut (Edwar T, 1975, Concept Source Book a Vocabulary of Architect) ;

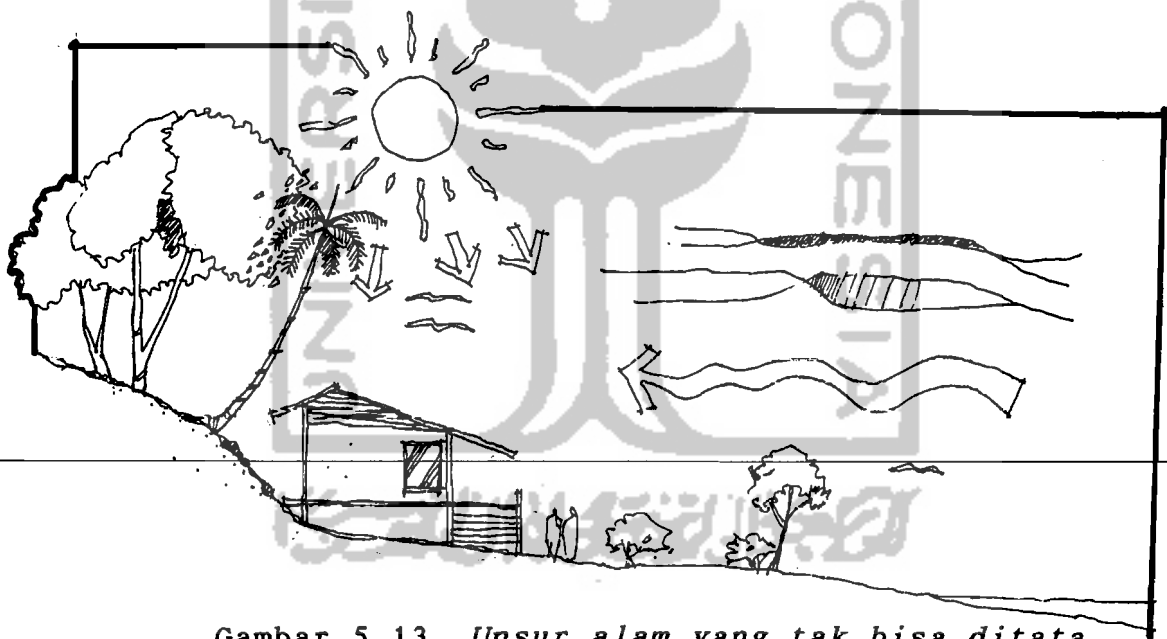


Gambar 5.12. Perlakuan terhadap pohon

5.3.2.2. Unsur Alam Yang Tak Bisa Ditata

Unsur alam yang tak bisa ditata akan dimanfaatkan secara apa adanya misalnya dijadikan view atau orientasi bangunan (unsur panorama alam, seperti ombak laut atau perbukitan), bisa juga dimanfaatkan sebagai sumber alam (untuk angin dan sinar matahari dimanfaatkan untuk penghawaan dan pencahayaan alami).

Disini bukan unsur alam yang ditata untuk menyesuaikan diri dengan bangunan melainkan bangunanlah yang menyesuaikan diri terhadap unsur alam yang ada.



Gambar 5.13. Unsur alam yang tak bisa ditata

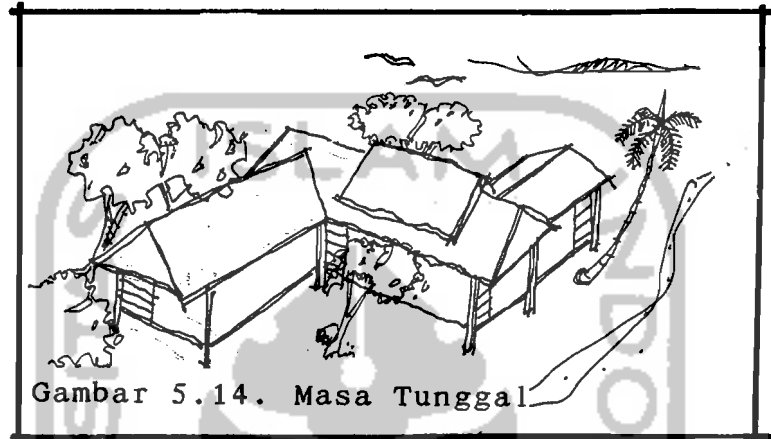
5.3.3. Jumlah Masa

Dalam penentuan jumlah masa perlu dipertimbangkan;

- jenis kegiatan yang ada
- tuntutan kedinamisan
- tuntutan skala masa agar menunjang alam

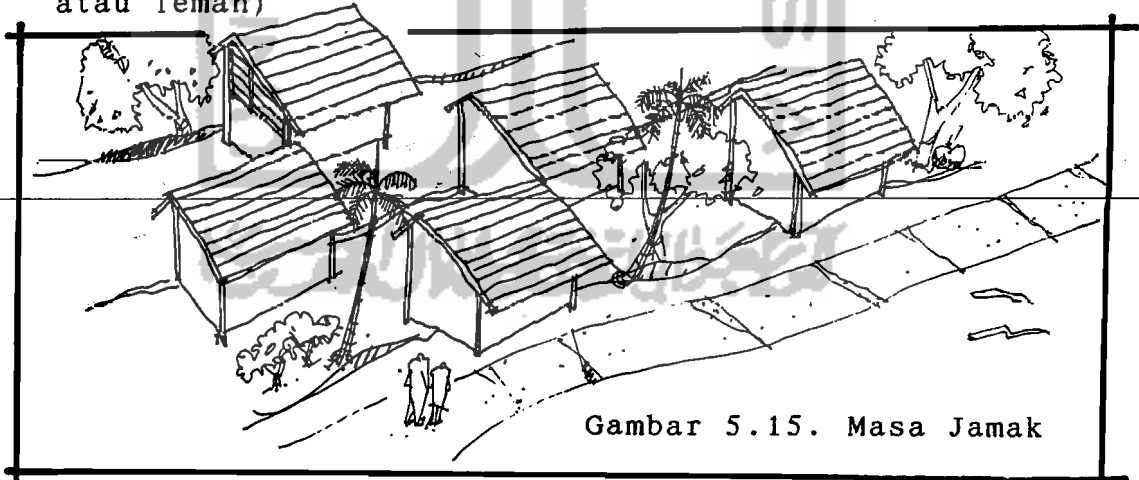
Alternatif yang bisa diajukan adalah;

1. Masa tunggal dengan atap jamak berjumlah ganjil (minimal 3) dengan ketinggian atap yang berbeda-beda



Gambar 5.14. Masa Tunggal

2. Masa jamak lebih dari satu dan ganjil dengan ketinggian masa yang berbeda-beda. Pengatur ketinggian dan jumlah masa tergantung pada klasifikasi konturnya (kontur kuat atau lemah)



Gambar 5.15. Masa Jamak

Dari keduanya ternyata lebih tepat digunakan jamak dalam perancangan Taman Rekreasi Alam Pantai karena lebih mudah pengaturannya dalam memenuhi ketiga syarat penentu di atas.

5.3.4. Gubahan Masa

Bentuk gubahan masa yang ada adalah; bentuk masa terpusat, linier, grid, radial, dan kluster (Francis DK Ching, 1979).

Dalam menentukan bentuk gubahan masa dan sistem pengembangan masanya harus mempertimbangkan hal-hal berikut;

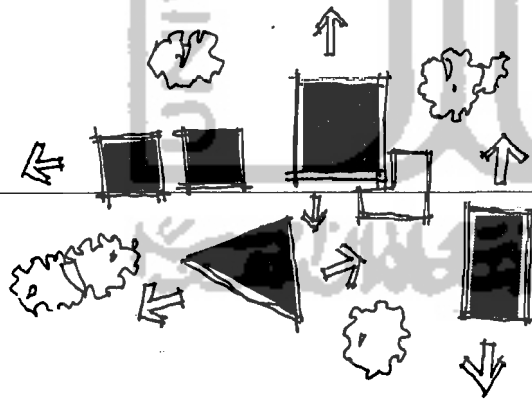
1. *Tuntutan Kedinamisan*

Bentuk gubahan masa harus menunjang suasana dinamis yang dibutuhkan dalam komplek Taman Rekreasi.

2. *Integritas Dengan Alam*

Bentuk gubahan masa harus menjamin keterbukaan terhadap alam dan memasukan unsur-unsur alam.

3. *Kebebasan Dalam Pengembangan dan Pembangunan*



Gambar 5.16. Gubahan Masa Kluster

Bentuk gubahan masa yang cocok dari ketiga kriteria diatas adalah bentuk kluster dan merupakan penggabungan bentuk-bentuk yang beraneka dalam satu kesatuan.

5.3.5. Sistem Sirkulasi

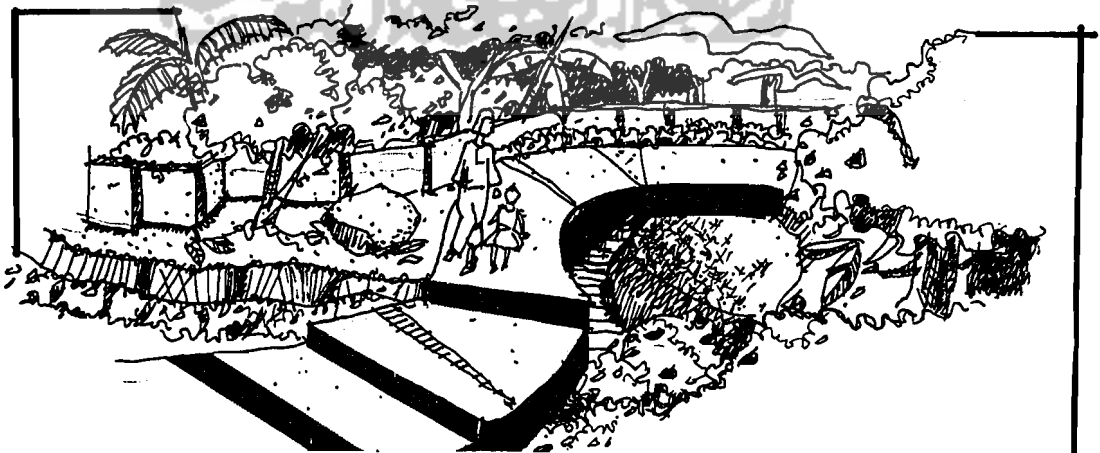
Sistem sirkulasi erat hubungannya dengan pola penempatan aktifitas dan penggunaan lahan. Sistem sirkulasi ini dibagi dua;

1. Sirkulasi Manusia

Manusia adalah salah satu pelaku kegiatan yang membutuhkan kelancaran sirkulasi, untuk mendapatkannya harus didasarkan pada ;

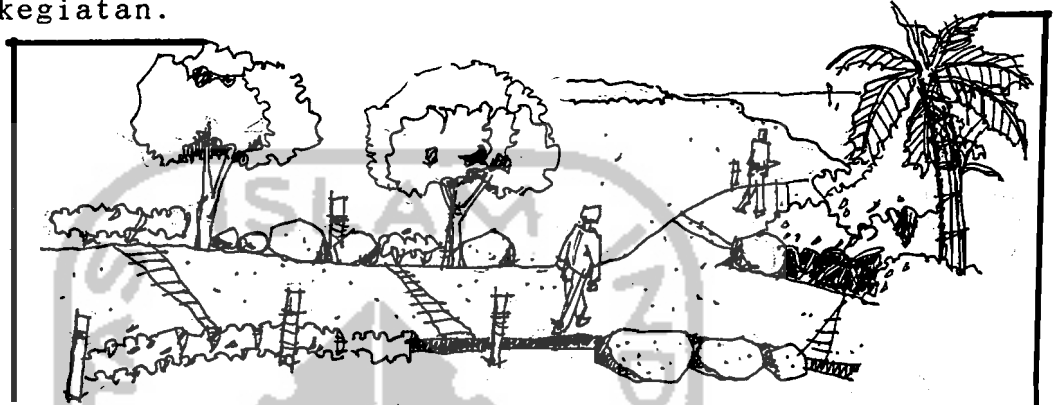
- a. Pengelompokan kegiatan;
 - kelompok fasilitas
 - kelompok kegiatan rekreasi (pantai dan religius)
 - kelompok kegiatan pengelolaan
 - kelompok kegiatan pelayanan
- b. Pengelompokan pelaku kegiatan;
 - pengunjung
 - penyelenggara kegiatan

Agar sirkulasi menunjang suasana alam perlu mempertimbangkan ;



Gambar 5.17. Sirkulasi Menyesuaikan Elemen Alam Yang Tak Bisa Ditata

- a. Menyesuaikan dengan elemen-elemen alam yang tidak bisa ditata ; seperti kontur, panorama sebagai pengarah kegiatan.

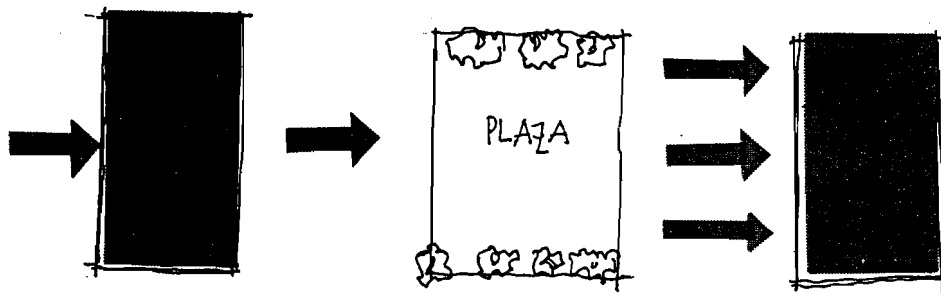


Gambar 5.18. Sirkulasi Menyesuaikan Elemen Alam Yang Bisa Ditata

- b. Menghadirkan elemen-elemen alam yang bisa ditata; dengan vegetasi, atau bebatuan sebagai pencipta suasana dan pengaruh terhadap ruang luar.

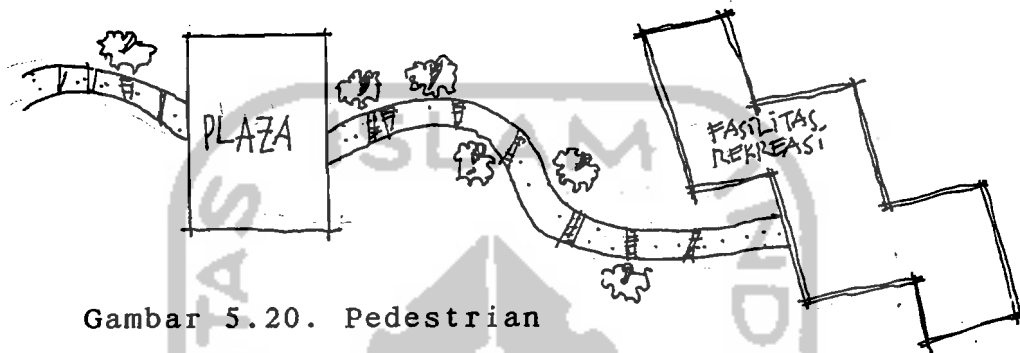
Macam bentuk sirkulasi manusia (Jhon Ormsbee Simond, 1961);

- a. Plasa terbuka, yaitu merupakan ruang terbuka untuk sirkulasi peralihan gerakan.



Gambar 5.19. Bentuk Sirkulasi Melalui Plaza

- b. Pedestrian, yaitu merupakan penghubung dari fasilitas atau kegiatan.

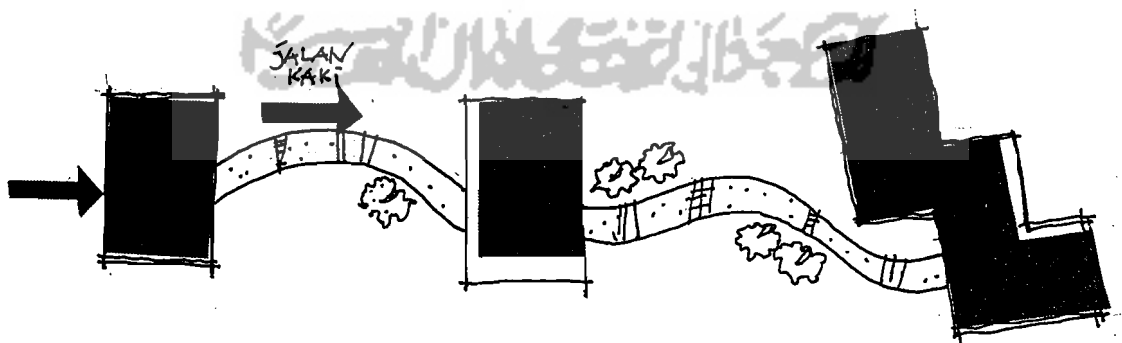


Gambar 5.20. Pedestrian

2. Sirkulasi Kendaraan

Pertimbangan; guna menghadapi crossing antara sirkulasi manusia dengan kendaraan, dan aspek ketenangan dalam lingkungan.

Adapun sistem sirkulasi untuk kendaraan diparkir secara kolektif dan terus jalan kaki untuk mencapai fasilitas.



Gambar 5.21. Sirkulasi Kendaraan